

HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PAMULANG

¹Gina Aulia*, ¹Riris Andriati, ¹Rizky Suci Pramesti, ¹Nurlela

¹STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan 15417,
Indonesia.

*E-mail: ginaaulia@wdh.ac.id

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that causes the leading cause of death worldwide and is the most serious health problem. The success of hypertension treatment is greatly influenced by the attitudes and compliance behaviors of hypertensive patients. The purpose of this study was to determine the relationship between attitudes and compliance behaviors in the use of antihypertensive drugs among hypertensive patients at the Pamulang Community Health Center. This study employed a quantitative cross-sectional design with non-probability sampling using a purposive sampling approach. The research was conducted in May-June 2024 at the Pamulang Community Health Center using a questionnaire as the research instrument. The study included 168 respondents who met the inclusion criteria. The results showed that attitudes toward hypertension were in the good category (72.0%), while compliance behavior toward hypertension was in the moderate-high category (51.2%). There was a relationship between attitudes and compliance behavior in the use of antihypertensive medications among hypertensive patients at the Pamulang Community Health Center with a p-value <0.001. The correlation coefficient obtained was 0.698, which falls into the strong correlation category with a positive correlation approaching 1+, indicating that the two variables are positively correlated. The conclusion is that there is a relationship between attitude and adherence to antihypertensive medication use among hypertensive patients at the Pamulang Community Health Center.

Keywords : Hypertension, Attitude, Adherence behavior.

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan paling serius. Keberhasilan pengobatan hipertensi sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku kepatuhan pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif secara cross-sectional dengan teknik *non probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2024 di Puskesmas Pamulang dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 168 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan sikap terhadap penyakit hipertensi pada kategori baik (72,0%), perilaku kepatuhan terhadap penyakit hipertensi pada kategori sedang-tinggi (51,2%). Terdapat hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang dengan p-value <0,001. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,698 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat dengan arah korelasi positif mendekati 1+ mengindikasikan bahwa kedua variabel berhubungan secara searah. Kesimpulan adanya hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang,

Kata Kunci: Hipertensi, Sikap, Perilaku kepatuhan.

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi menjadi permasalahan kesehatan utama di Negara maju dan Negara berkembang, hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular dan merupakan penyebab kematian nomor satu secara global (Mahfud et al., 2019). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi terganggu sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Puspita & Rismawan, 2019). Pada tahun 2019, terdapat 182.447 penderita hipertensi (22,2%) di Kota Tangerang Selatan yang termasuk dalam 2 dari 10 penyakit terbanyak yang dilaporkan di Puskesmas Pamulang untuk periode 2023-2024 dengan prevalensi sebesar 16,90% kasus dengan urutan ke 1 dari 10 penyakit terbanyak yang di tempati oleh penyakit nasofaringitis akut (flu biasa) sebesar 16,93% (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2021).

Keberhasilan dalam pengobatan hipertensi sangat bergantung pada tingkat kepatuhan pasien yang dapat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku. Sikap penggunaan obat antihipertensi menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat serta cara pengendalian berdasarkan pengalaman pribadi yang dapat menentukan sikap seseorang sehingga berdampak pada kesehatannya (Notoatmodjo, 2019). Sedangkan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi menjadi penyakit yang tidak bisa disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol agar tidak terjadi komplikasi yang berujung pada kematian, dimana kepatuhan penderita hipertensi pada pengobatan 50% lebih tidak sempurna dan hanya 45% yang bisa terkontrol dengan pengobatan. Sedangkan dari statistik dasar dalam frekuensi diagnosis, 15% penderita hipertensi tidak terdiagnosis karena tidak memeriksakan kesehatannya (Nidlom, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif secara cross-sectional dengan teknik *non probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*. Desain penelitian ini adalah desain non-eksperimental yang dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2024 di Puskesmas Pamulang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus *issac and michael* dan didapatkan hasil sebanyak 168 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan sebagai analisis berdasarkan karakteristik responden, termasuk usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pendidikan, sikap dan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia (tahun)	26-35	14	8,3
	36-45	27	16,1

	46-55	127	75,6
Jenis kelamin	Perempuan	91	54,2
	Laki-laki	77	45,8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	15	8,9
	Ibu Rumah Tangga	38	22,6
	Petani/Buruh	12	7,1
	Karyawan Swasta	34	20,2
	PNS	16	9,5
	Lainnya	53	31,5
	SMP	40	23,8
Status pendidikan	SMA/SMK	82	48,8
	Diploma	12	7,1
	Sarjana	9	5,4
	Magister/Spesialis	15	8,9
	Doktor	10	6,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa usia responden diperoleh hasil rentang usia yang paling dominan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang adalah masa lansia awal berusia 46-55 tahun dengan jumlah 127 (75,6%) responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sirait dkk yang menunjukkan bahwa usia paling rentan terhadap hipertensi adalah rentang 51-60 tahun (30%) responden (Sirait et al., 2022). Seiring bertambahnya usia, risiko hipertensi meningkat karena arteri menjadi lebih lebar dan kaku, mengurangi kemampuan tubuh untuk menerima aliran darah dan meningkatkan tekanan sistolik (Prameswari et al., 2023).

Jenis kelamin diperoleh hasil paling dominan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang adalah perempuan 91 (54,2%) responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zakiyah dkk yang juga menunjukkan bahwa perempuan adalah kelompok yang paling rentan terhadap hipertensi dengan 34 (63%) responden (Zakiyah & Wahyu, 2023). Tingkat hipertensi pada perempuan menopause meningkat dua kali lipat karena penurunan kadar estrogen. Estrogen berperan dalam meningkatkan produksi antioksidan yang mengurangi stres dan mencegah peradangan dalam tubuh. Dengan menurunnya kadar estrogen setelah menopause, fungsi ini menurun sehingga meningkatkan risiko hipertensi (Putra et al., 2023).

Pekerjaan diperoleh hasil pekerjaan yang paling dominan pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang adalah kategori pekerjaan lainnya dengan jumlah 53 (31,5%) responden. Status pendidikan diperoleh hasil status pendidikan yang paling dominan adalah SMA/SMK dengan jumlah 82 (48,8%) responden. Pendidikan seseorang dapat memengaruhi sikap dan perilaku kepatuhan terhadap konsumsi obat karena semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mudah seseorang menerima dan menerapkan informasi (Widowati et al., 2023).

b. Sikap

Tabel 2. Distribusi Sikap

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	121	72,0

Cukup	43	25,6
Kurang	4	2,4
Total	168	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sikap pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang diperoleh hasil sikap yang paling dominan adalah sikap baik dengan 121 (72,0%) responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purnamasari dkk yang juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik terhadap penggunaan obat antihipertensi dengan jumlah 90 (90%) responden. Kategori sikap baik ini mungkin disebabkan oleh sikap positif responden yang dapat dipengaruhi oleh kesadaran dan motivasi kuat untuk meningkatkan kesehatan diri (Purnamasari & Meutia, 2023).

c. Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi

Tabel 3. Distribusi Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	45	26,8
Sedang-Tinggi	86	51,2
Sedang-Rendah	33	19,6
Rendah	4	2,4
Total	168	100,0

Berdasarkan tabel 3 perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang diperoleh hasil perilaku kepatuhan yang paling dominan adalah sedang-tinggi dengan 86 (51,2%) responden. Temuan ini sejalan dengan penelitian Katimenta dkk yang menyebutkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan sedang-tinggi dengan 31 (67%) responden (Katimenta et al., 2023). Kontrol perilaku kepatuhan terkait dengan persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tindakan tertentu, mencakup keyakinan mengenai faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat perilaku tersebut sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan (Crismono et al., 2023).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan sebagai mengevaluasi hubungan antara variabel independen (sikap) dan variabel dependen (perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi).

Tabel 4. Hubungan Sikap dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pamulang

Sikap	Perilaku Kepatuhan				Total	P-value	r
	Tinggi	Sedang-Tinggi	Sedang-Rendah	Rendah			
Baik	39	81	1	0	121	<0,001	0,609

Cukup	6	5	31	1	43
Kurang	0	0	1	3	4
Total	45	86	33	4	168

Hubungan antara sikap dan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang diperoleh hasil sikap baik dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dalam kategori sedang-tinggi sebanyak 81 responden. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji spearman rank yang menunjukkan nilai p-value < 0,001 atau tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,698 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat dengan arah korelasi positif mendekati 1+ mengindikasikan bahwa kedua variabel berhubungan secara searah yang dimana menurut Sugiyono hubungan arah kuat terdapat pada interval koefisien 0,60-0,799 dan arah korelasi searah terdapat pada nilai mendekati 1+ yang menunjukkan hubungan positif yang kuat ketika peringkat variabel pertama (sikap) meningkat maka peringkat variabel kedua (perilaku kepatuhan) juga meningkat (Sugiyono, 2024).

Widya menyatakan bahwa sikap responden terhadap *self-monitoring*, perubahan gaya hidup dan kepatuhan terhadap pengobatan mempengaruhi nilai kesehatan individu dan dapat menentukan metode pengendalian yang tepat untuk penderita hipertensi karena pengalaman pribadi yang dimiliki seseorang membentuk sikap mereka dan mempengaruhi kesehatan mereka (Darmayanti, 2022). Karena sikap atau perilaku seseorang dalam menanggapi atau menerima sebuah informasi itu sangatlah penting dalam kepatuhan minum obat dalam mengatasi tekanan darah pasien.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Banten 2021*. BPS Provinsi Banten.
- Crismono, P. C., Abdillah, H., Musfiqurrohman, M., Hasanah, U., & Yuliandani, R. D. (2023). Menerapkan Theory Of Planned Behavior Untuk Memahami Dan Memprediksi Perilaku Berpikir Lateral: Intergrasi Kreativitas Dalam Psikologi Perilaku. *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 105–115.
- Darmayanti, L. (2022). Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pada penderita hipertensi di puskesmas I Denpasar Utara. *Skripsi Sarjana, Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar*.
- Katimenta, K. Y., Ibrahim, D. A. F., & Herawaty, M. L. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Poliklinik Pemerintah Kota Palangka Raya. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 62–74.
- Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. (2019). Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 700–712.

- Nidlom, H. (2024). Sikap Kepatuhan Pasien Dalam Minum Obat Anti Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(4), 493–496.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Prameswari, D. D., Duanto, Y. G., & Budiman, V. T. (2023). Tinjauan Prevalensi Hipertensi Di Desa Tibubiu 2022. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(4), 143–153.
- Purnamasari, E. F., & Meutia, R. (2023). Hubungan Sikap Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Advent Medan. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 541–549.
- Puspita, T., & Rismawan, D. (2019). Hubungan efikasi diri dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7(1), 32.
- Putra, J. A. K., Wiedyaningsih, C., & Widayanti, A. W. (2023). Pengukuran Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi dengan Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS). *Majalah Farmaseutik*, 19(3), 377–384.
- Sirait, H., Tarigan, N. I. B., Zebua, L. K., Situmorang, S. B., Alpiani, A., & Kaban, K. B. (2022). Hubungan Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi Obat Terhadap Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Bina Kasih Medan Tahun 2022. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 776–783.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Widowati, I. G. A. R., Baskara, I. B. G. A. B., & Arimbawa, P. E. A. (2023). Pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kediri I Tabanan. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 4(1), 178–185.
- Zakiyah, S. R., & Wahyu, A. (2023). Hubungan Perilaku Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), 71–77.